

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan berkembangnya dunia usaha di Indonesia, semakin banyak pula perusahaan yang ikut berperan serta dalam kegiatan dunia usaha, baik yang berskala besar maupun yang kecil. Di tambah kondisi krisis yang mendera perekonomian negara sekarang ini dan belum begitu pulih, membuat kondisi persaingan antar perusahaan yang dulunya sudah menunjukkan tingkat tinggi menjadi semakin tinggi. Perjuangan untuk bertahan hidup pada kondisi yang sekarang ini tentu saja menuntut semua jenis usaha untuk dapat meningkatkan persaingan, khususnya dalam hal manajemen perusahaan yang meliputi fungsi-fungsi sumber daya manusia, pemasaran, produksi dan keuangan. Semua tahap tersebut harus di perhatikan dan dikelola dengan baik dan perusahaan hendaknya tidak meninggalkan salah satunya karena hal itu akan mengakibatkan ketimpangan dalam perusahaan.

Dewasa ini perusahaan yang bergerak di bidang jasa *advertising* sudah mulai banyak. Sehingga persaingan antar perusahaan yang bergerak di bidang yang sama mulai ketat. Salah satunya perusahaan *advertising* Moslem Grafika yang bergerak di bidang jasa seperti *graphic design, printing, offset*. Perusahaan *advertising* Moslem Grafika merupakan perusahaan yang berskala kecil.

Perusahaan tersebut melakukan efisiensi di berbagai bidang dalam ketatnya persaingan. Perusahaan *advertising* Moslem Grafika merupakan perusahaan yang bisa di anggap masih baru. Sehingga di perlukan pengelolaan yang cukup baik untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam hal ini pihak manajemen perusahaan harus bekerja keras untuk melakukan pembenahan guna menyasati kondisi keuangan yang di akibatkan pendapatan yang menurun selama krisis terjadi. Modal yang di peroleh dari hasil penjualan pada periode sebelumnya akan di alokasikan sedemikian rupa, sehingga tidak terjadi pemborosan. Demikian juga dengan pengeluaran-pengeluaran kas lainnya, seperti penggunaan telepon dan listrik yang seefektif dan seefisien mungkin, memanfaatkan kembali hasil produksi yang tidak sesuai standar, serta fasilitas kantor lainnya harus di gunakan sesuai dengan kebutuhan kerja. Bila ini dapat dijalankan, maka penghematan dapat dilakukan oleh setiap bagian.

Pada prinsipnya, setiap perusahaan untuk melaksanakan operasi sehari-hari selalu membutuhkan modal. Modal adalah sebagai “Hasil produksi yang di gunakan untuk memproduksi lebih lanjut” (Riyanto, 1995:17). Modal terdiri dari item-item yang ada di sisi kanan suatu neraca, yaitu hutang saham biasa, saham *preference*, dan deviden.

Suatu perusahaan tidak mungkin dapat berjalan baik dan teratur apabila tidak tercukupi modalnya, maka kebutuhan modal yang harus dihadapkan harus sesuai dengan kebutuhan, jadi tidak terlalu banyak maupun sedikit. Kalau

modal yang disediakan terlalu banyak dapat merupakan pemborosan pemakaian modal, sebaliknya kalau modal yang disediakan terlalu sedikit maka dapat menimbulkan kemacetan dalam perusahaan.

Di dalam perusahaan terdapat berbagai bidang, misalnya bidang pemasaran, bidang produksi dan sebagainya. Dan kalau di perhatikan maka antara kegiatan yang satu dengan yang lain saling berhubungan erat. Dimana apabila perusahaan, misalnya menggunakan modal untuk pembelian bahan mentah terlalu besar tanpa mengingat kebutuhan yang lain, maka dapat menyebabkan kegiatan pemasaran jadi menurun.

Pembelanjaan perusahaan seperti dalam bentuknya sekarang ini adalah hasil dari perkembangan dari selama hampir satu abad. Pada mulanya hasil dari perkembangan perusahaan sampai permulaan tahun 50an dikuasai oleh pendekatan tradisional yang telah dikembangkan selama tahun 20-30, yaitu lebih menekankan pada perolehan dana perusahaan (*obtaining funds*). Apabila sebelum tahun 50-an studi pembelanjaan lebih menekankan pada masalah pendapatan dana, maka dalam tahun 50an perhatian yang lebih besar diberikan pada masalah penggunaan atau pengalokasian dana (*allocation of funds*) (Riyanto, 1995:6). Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembelanjaan perusahaan dalam perkembangannya telah berubah dari studi yang bersifat deskriptif menjadi studi yang meliputi analisa dan teori yang normatif, bidang yang terutama bersangkutan dengan usaha memperoleh dana menjadi bidang yang meliputi penggunaan atau pengalokasian dana.

Dengan menghubungkan elemen-elemen aktiva disatu pihak dengan elemen-elemen pasiva dipihak lain, kita akan dapat memperoleh banyak gambaran tentang keadaan finansial suatu perusahaan sehingga dapat diketahui keadaan atau tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas perusahaan pada waktu tertentu.

Dalam pembelajaran perusahaan maka diantara likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, harus sama-sama diperhatikan sebab hampir semua keputusan dalam pembelanjaan selalu menggunakan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas sebagai salah satu dasar pertimbangannya efisiensi penggunaan modal sangat penting artinya bagi jalannya roda perusahaan. Hal tersebut sangat mempengaruhi kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, adanya ketidakpercayaan pihak luar pada perusahaan akan merupakan salah satu penghambat bagi perkembangan serta kemajuan perusahaan itu sendiri.

Kendati efisien mempunyai dampak yang menguntungkan, namun perusahaan Moslem Grafika ingin menciptakan efisiensi. Dalam kenyataannya perusahaan tersebut belum mengetahui sejauh mana efisiensi yang telah terjadi dalam perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN ADVERTISING MOSLEM GRAFIKA DI SURAKARTA”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di depan, maka perumusan masalahnya adalah:

“Apakah modal yang di pergunakan pada perusahaan *advertising* Moslem Grafika sudah efisien berdasarkan aspek finansial?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan *advertising* Moslem Grafika telah menggunakan modal yang ada secara efisien.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang efisiensi penggunaan modal kerja dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan

Dapat di gunakan sebagai masukan dan bahan pemikiran bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan pengelolaan manajemen keuangan terutama yang berhubungan dengan efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan *advertising* Moslem Grafika.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan referensi tambahan untuk penelitian lebih lanjut dan sumbangan pemikiran untuk Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bagi penulis

Di harapkan dalam penelitian ini penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah di tempuh selama kuliah, sekaligus mendapat pengetahuan dan informasi mengenai efisiensi penggunaan modal kerja pada suatu perusahaan.

### **E. Sistematika Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi yang akan disusun adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung analisis data yang meliputi: pengertian modal kerja, pengertian dan fungsi pembelanjaan perusahaan, pengertian efisiensi, jenis-jenis modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, unsur-unsur modal kerja, pentingnya modal kerja dan sumber-sumber modal dan penggunaan modal kerja.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang kerangka pemikiran, hipotesa, data-data yang di perlukan, teknik pengumpulan data dan teknik anaisa data.

#### BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, sumber daya perusahaan, analisa rasio pada perusahaan *advertising* Moslem Grafika di Jl. Sam Ratulangi No.15, Manahan, Solo.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.